



## Pelatihan Penggunaan Book Creator Untuk Membuat Buku Digital Di Tk Yos Sudarso Purwakarta

Jojob Rento Maranatha<sup>1</sup>, Khansa Pramesti Sulistyio Rini<sup>2</sup>, Zulfa Syarifah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta

Received: 09 Juni 2024

Revised: 16 Juni 2024

Accepted: 23 Juni 2024

### Abstrak

Kemajuan teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan alat pembelajaran canggih yang dapat meningkatkan keterampilan mereka, memanfaatkan kreativitas, dan mendorong inovasi untuk membekali siswa dengan kompetensi penting. Salah satunya adalah buku digital melalui web seperti Book Creator yang membantu pendidik untuk menyusun materi menarik dengan mudah menggabungkan citra visual, konten tertulis, dan elemen multimedia seperti audio dan video. Tujuan dari pelatihan ini adalah membantu memudahkan guru dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik, efektif, interaktif, serta inovatif. Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adalah guru-guru sudah dapat memahami dan membuat buku digital sesuai dengan kebutuhan dan kreasinya masing-masing serta berencana untuk membuat perpustakaan digital.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Book Creator, Buku Digital, Media Pembelajaran

(\*) Corresponding Author: khansapramesti12@upi.edu

**How to Cite:** Maranatha, J. R., Rini, K. P. S., & Syarifah, Z. (2024). Pelatihan Penggunaan Book Creator Untuk Membuat Buku Digital Di Tk Yos Sudarso Purwakarta. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12589731>

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan era digital mengharuskan para pendidik untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, memanfaatkan kreativitas, dan mendorong inovasi untuk membekali siswa dengan kompetensi penting abad ke-21 (Budiana, 2022). Kemajuan teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan alat pembelajaran canggih yang tidak hanya menyampaikan informasi secara efektif tetapi juga memicu rasa ingin tahu dan keterlibatan, yang pada akhirnya memotivasi siswa untuk berprestasi (Pujiani et al., 2022). Lanskap pendidikan berkembang di era digital, mendorong adopsi sumber belajar berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan kontemporer. Memasukkan buku digital melalui program seperti *Book Creator* mewakili pendekatan kreatif bagi pendidik untuk menyusun materi pembelajaran yang menarik di tengah perubahan transformatif dalam pendidikan (Clark N. Quinn, 2014).

*Book Creator* adalah perangkat lunak canggih yang memberdayakan individu untuk membuat aplikasi buku digital yang menawan dan interaktif. Dengan format *hypermedia* berbasis web dan efek flip yang memukau, *Book Creator* dengan mudah menggabungkan citra visual, konten tertulis, dan elemen multimedia seperti audio dan video (Puspitasari & Walujo, 2020). Aplikasi ramah pengguna ini telah dirancang dengan cermat untuk meningkatkan media digital dan meningkatkan daya tarik estetika (Pausa, 2023). Tidak seperti bahan bacaan



tradisional, pencipta buku menawarkan lebih dari sekadar sumber daya *multimedia*, termasuk rekaman audio dan video pendidikan, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa (Sianipar & Harianja, 2022). Fitur inovatif ini tidak hanya mendorong peningkatan keterlibatan dalam upaya pendidikan, namun juga menawarkan ketersediaan sumber daya sastra yang mudah dijangkau, terlepas dari waktu atau lokasi (Ruddamayanti, 2019).

Dalam lanskap pendidikan saat ini, pendidik diberi mandat untuk memanfaatkan dan menghasilkan sumber daya pendidikan yang berakar pada teknologi digital. Sayangnya, guru seringkali kekurangan pelatihan dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk terlibat secara efektif dalam pembuatan media digital dan bahan pengajaran (Maranatha dkk., 2022). Mengingat ketidaktahuan banyak orang terhadap teknologi, sangat disarankan untuk menyelenggarakan sesi pelatihan komprehensif atau inisiatif serupa yang bertujuan untuk membekali pendidik dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan. Dengan meningkatkan literasi teknologi mereka, kami memastikan bahwa sistem pendidikan yang mereka berikan tetap berada di garis depan kemajuan, menghindari kemungkinan tertinggal (Liady et al., 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, perlunya mengenalkan dan melakukan pelatihan *Book Creator* kepada guru-guru agar membantu memudahkan mereka dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik, efektif, interaktif, serta inovatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyasmi, A.R dkk (2021), pemanfaatan *Book Creator* sebagai alat pembelajaran mendapat tanggapan yang luar biasa sehingga menjadi pilihan yang sangat cocok untuk tujuan pendidikan. *Book Creator* menghadirkan platform digital yang mencakup komponen-komponen penting seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian sebelumnya juga menyoroti efektivitas media pembelajaran yang interaktif dan menarik secara visual, yang menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti gambar, animasi, video, teks, penjelasan audio, dan warna-warna cerah untuk merangsang rasa ingin tahu, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan (Setiawan & Fikri, 2022).

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di TK Yos Sudarso Purwakarta yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.45, Nagri Tengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 8 Maret 2024 pada hari jum'at dengan total jumlah peserta seluruh guru di TK Yos Sudarso yaitu 6 guru.

Metode yang digunakan dalam pelatihan *book creator* ini melalui empat tahapan diantaranya; (1) Perencanaan yaitu melakukan analisis permasalahan

yang dihadapi oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung; (2) Persiapan yaitu koordinasi dengan guru terkait permasalahan, mengenai pelaksanaan pelatihan, serta mempersiapkan perlengkapan properti yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan; (3) Pelaksanaan yaitu dilaksanakannya pelatihan *Book Creator* kepada guru-guru; (4) Evaluasi dimana kami mendiskusikan apakah kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak, dan apakah guru memahami apa yang sudah kami jelaskan mengenai *Book Creator*.

Kegiatan awal pelatihan dimulai dari pengenalan *Book creator* secara umum, instruksi menyiapkan akun guru dengan akun *Google*, eksplorasi fitur dan fungsi platform, dilanjutkan dengan latihan terpandu dalam mendesain buku digital dengan elemen *multimedia* seperti video edukasi, materi, dan evaluasi online interaktif. Melalui pelaksanaan pelatihan ini, setiap anggota tutor antusias memberikan arahan pembuatan buku digital memanfaatkan platform *Book Creator* dan memberikan dukungan kepada seluruh peserta. Setiap peserta secara aktif mengikuti latihan dan praktik langsung dengan konten pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan *Book Creator* ini dilaksanakan di TK Yos Sudarso Purwakarta pada tanggal 8 Maret 2024 dengan jumlah peserta 6 orang guru yaitu kepala sekolah, satu guru KB, dua guru TK A, dua Guru TK B. Kegiatan ini dapat terlaksana melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama beberapa hari terlihat bahwa guru-guru memiliki permasalahan pada pemetaan materi pembelajaran dimana guru-guru di sekolah masih menggunakan *platform* pribadi. Melihat permasalahan tersebut membuat kami ingin melakukan pelatihan mengenai *Book Creator* untuk guru. Maka dari itu, kami melakukan koordinasi bersama dengan guru dan kepala sekolah mengenai pelatihan *Book Creator* yang ini kami lakukan untuk membantu para guru dalam mengembangkan keterampilannya membuat media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan interaktif.

### **2. Persiapan**

Berlandaskan kesimpulan koordinasi bersama dengan guru dan kepala sekolah menghasilkan disetujuinya pelaksanaan kegiatan pelatihan *Book Creator* pada tanggal 8 Maret 2024 pada pukul 13.00-selesai, kegiatan ini dilakukan di TK Yos Sudarso lebih tepatnya di kelas A1. Selain itu, kami mempersiapkan contoh

buku digital yang ingin kami perlihatkan kepada guru pada saat kegiatan pelatihan *Book creator*, lalu kami membuat banner sebagai properti untuk menghias ruang dan mengatur tata letak kursi agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan nyaman, serta mempersiapkan dua laptop untuk guru yang tidak membawa laptop.

### 3. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu sambutan untuk kepala sekolah dan guru yang hadir menjadi peserta pelatihan, setelah itu kami melakukan penjelasan secara umum mengenai *Book Creator* yang akan kami kenalkan kepada guru bersamaan menjelaskan alasan mengapa kami melakukan pelatihan mengenai *Book Creator*. Kemudian kami menjelaskan mengenai menyiapkan akun dalam *Book Creator* yang memiliki tiga jenis yaitu log in sebagai murid, *log in* sebagai guru, dan *log in* sebagai pengelola sekolah, pada pelatihan ini kami hanya menjelaskan secara detail jenis log in sebagai guru, pada tahap ini guru diminta untuk *log in* sebagai guru menggunakan akun *google* yang dimiliki. Terlihat para guru sangat fokus memperhatikan dan mencatat penjelasan umum mengenai *Book Creator* ini.



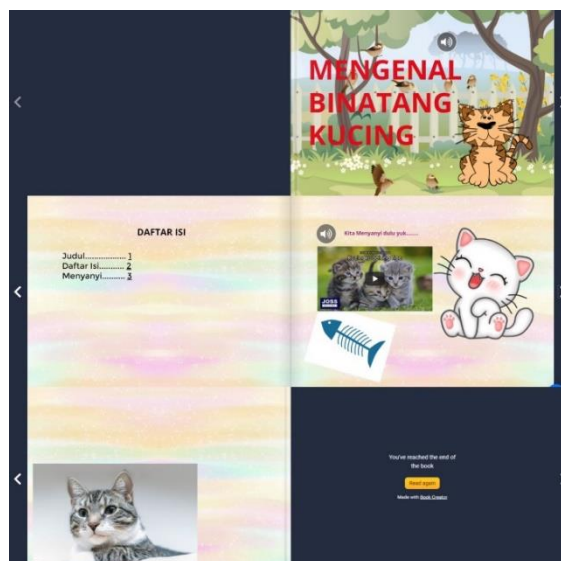
**Gambar 1.** Penjelasan Umum Book Creator

Setelah memaparkan penjelasan umum mengenai *Book Creator* dan cara *log in* sebagai guru, dilanjutkan dengan pengenalan dan penjelajahan fitur-fitur yang ada pada *Book Creator*. Mulai dari pemilihan bentuk buku, sampai dengan cara menyisipkan video, foto, suara, elemen, dan aplikasi-aplikasi yang dapat terhubung dengan *Book Creator* salah satunya yaitu aplikasi canva. Setelah itu

kami menjelaskan juga bagaimana cara membuat *cover*, daftar isi secara otomatis, membagikan buku kepada siswa, sampai mempublikasikannya secara *online*. Selanjutnya kami juga menampilkan hasil *Book Creator* yang sebelumnya sudah kami buat, sehingga peserta dapat mengetahui secara langsung seperti apa bentuk buku digital menggunakan *Book Creator* dan apa saja yang terdapat dalam buku digital ini.



Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan latihan terpadu dalam mendesain buku digital. Setiap peserta diminta untuk mengimplementasikan apa yang sudah dipahami pada saat penjelasan *Book Creator*. Pada latihan terpadu ini kami turut menjadi tutor dengan mengunjungi peserta dan membantu mengarahkan saat pembuatan *Book Creator*. Melalui pelatihan ini peserta dapat merasakan langsung bagaimana penggunaan *Book Creator* dalam pembuatan buku digital untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Peserta juga dapat merasakan apa saja kekurangan dan kelebihan dari *Book Creator* ini, sehingga para peserta dapat saling berdiskusi dan memberikan ide kreatif dalam pembuatan buku digital menggunakan *Book Creator* ini.



Kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan secara lancar berkat antusias para peserta yaitu guru-guru TK Yos Sudarso Purwakarta, para peserta secara aktif bertanya mengenai fitur *Book Creator* serta serius dalam mencoba berkreasi dengan berbagai fitur *Book Creator* untuk membuat buku digital. Pelatihan ini ditutup dengan ucapan terima kasih kepada para peserta serta adanya dokumentasi bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah.

#### **4. Evaluasi**

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan *Book creator* dapat dilihat bahwa terdapat beberapa guru yang tidak membawa laptop sehingga belum maksimalnya guru dalam mencoba dan berkreasi langsung dengan *Book creator* ini. Kemudian guru sudah memahami penjelasan mengenai *Book creator* begitu pula dengan guru yang tidak membawa laptop, para guru menulis point-point yang pemateri katakan, serta guru sudah mulai aktif secara kreatif berkreasi dengan *Book creator* dan membuat buku digitalnya dengan cukup baik.

**Gambar 4.** Pelatihan Terpandu dengan Tutor



Penyelenggaraan pelatihan *Book creator* menghadirkan kelebihan sekaligus tantangan bagi peserta, seperti terbatasnya waktu pelatihan. Namun, tutor tersebut secara efektif mengatasi masalah ini dengan menawarkan dukungan berkelanjutan untuk setiap pertanyaan terkait *Book creator*. Selain itu, kurangnya akses terhadap laptop atau komputer di sekolah juga menjadi hambatan, sehingga tutor menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan partisipasi dalam program pelatihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan buku digital melalui *Book creator* ini dinilai cukup berhasil. Penilaian itu didasarkan pada analisis kebutuhan peserta akan kegiatan pelatihan dan hasil uji coba berkreasi dengan *Book creator* yang dilaksanakan. Pada tahapan perencanaan tutor sudah mendiskusikan terlebih dahulu mengenai *Book creator* dan terlihat bahwa peserta masih belum mengetahui web *Book creator* ini serta belum pernah mencoba menggunakan web *Book creator*, berlandaskan hal tersebut pelatihan mengenai *Book creator* ini sangat diperlukan untuk membantu siswa belajar dengan lebih termotivasi, meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keaktifan anak mengenai materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh (Puspitasari & Walujo, 2020) yang berpendapat bahwa penggunaan *Book creator* dapat menarik minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Anjarwati dan Primiani (2021) yang menyatakan bahwa modul yang memanfaatkan *Book creator* bermanfaat untuk tujuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tingkat kompetensi digital di sekolah saat ini masih terbatas, meskipun terdapat kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang disebabkan oleh revolusi industri. Teknologi telah sangat memudahkan pekerjaan guru dan

memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk membekali diri dengan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan alat digital seperti *Book creator* secara efektif dalam membuat materi pendidikan. Antusiasme dan respon positif yang ditunjukkan oleh para guru selama sesi pelatihan menyoroti pentingnya memasukkan literasi digital ke dalam sistem pendidikan untuk mengimbangi lanskap digital yang terus berkembang.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan aplikasi *Book Creator* dalam pembuatan buku digital dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya anak usia dini. Melalui buku digital yang dibuat menggunakan tampilan *Book Creator*, ketertarikan siswa dalam belajar bisa lebih meningkat karena adanya tambahan tambahan video, foto, audio, gambar-gambar, dan fitur-fitur lainnya yang lebih menarik. Melalui fitur-fitur ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri. Oleh karena ini pelatihan penggunaan *Book Creator* dalam pembuatan buku digital untuk anak usia dini di TK Yos Sudarso Purwakarta ini dianggap sangat perlu agar dapat membantu dan memudahkan para guru dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik, efektif, interaktif, serta inovatif sehingga dapat teroptimisasinya pendidikan yang kontemporer. Dari hasil pelatihan terlihat bahwa guru-guru sudah dapat memahami dan membuat buku digital sesuai dengan kebutuhan dan kreasinya masing-masing serta berencana untuk membuat perpustakaan digital yang berisi buku ajar yang nantinya dapat digunakan secara berkelanjutan dalam setiap pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjarwati, A. A., & Primiani, C. N. (2021). Penyusunan E-Modul Sistem Imun Kelas XI Berbasis Potensi Alam Lokal menggunakan Aplikasi Book Creator pada Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi* (Vol. 1, No. 1).
- Budiana, I. (2022). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161.
- Diana, sinta diana, Selvie Sianipar, & Riodinar Harianja. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 382-388.
- Liady, F., Jasiah, J., Fitria, E., Anggraeni, N., Oktarina, H., & Nurlita, S. (2022). Pendampingan Literasi Teknologi. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 547-554.

- Maranatha, J. R., Hasanah, N., Istighna, L. N., & Inarah, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Website Learningapps Di Tk Cinta Ibu. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1644-1651.
- Pausa, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Pujiani, T., Zuhrufillah, I., & Sukmawati, I. D. (2023). Sosialisasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-storybook Menggunakan Aplikasi Book Creator. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(3), 176-183.
- Puspitasari, V., & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and development*, 8(4), 310-310.
- Ruddamayanti, R. (2019). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Quinn, Clark N. (2014). *Revolutionize Learning & Development: Performance and Innovation Strategy for the Information Age*. New Jersey: Wiley.
- Setiawan, T. Y., & Fikri, A. (2022). The Development of E-LKPD Using Book Creator on Fraction Operations Material in Elementary School. *MaPan: Jurnal matematika dan Pembelajaran*, v. 10. No1. P. 116-126.
- Sianipar, S., & Harianja, R. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 382-388.
- Widyasmi, Anugrah Risky et al. (2021). Media Pembelajaran Daring Book Creator dan Evaluasi Educandy pada Materi Suhu dan Kalor IPA SMP/MTs. *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar, [S.I.]*, v. 1, n. 1, p. 192-198.